

pen g u a t a n P E N D I D I K A N I P S d i t e n g a h i s u - i s u g l o b a l

Copyright@2018, Ersis Warmansyah Abbas
Hak Cipta dilindungi undang-undang

Setting/Layout : Ersis Warmansyah Abbas
Desain Sampul : Ersis Warmansyah Abbas
Pemeriksa Aksara : Risna Warnidah
Cetakan Pertama : Mei 2018

Diterbitkan Atas Kemitraan:
Diterbitkan oleh:
Program Studi Pendidikan IPS
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin
dan
Perkumpulan Program Studi Pendidikan IPS Indonesia
(APRIPSI)

ISBN: 978-602-51669-1-4

Ketua Penyunting:
Ersis Warmansyah Abbas

Anggota Penyunting:
Bambang Subiyakto . Heri Susanto . Mutiani . Syaharuddin

**pen g u a t a n p e n d i d i k a n i p s
d i t e n g a h i s u - i s u g L o b a l**

**Prosiding Seminar
2018**

**PERSEPSI SISWA TENTANG PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS KOMPUTER DAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF
MODEL TWO STAY TWO STRAY (TSTS) TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN IPS DI MTsN TULUNGAGUNG**

Nur Isroatul Khusna, Ummu Sholihah, dan Bagus Setiawan

ak.khusnaali@gmail.com

ABSTRACT

The influence about computer-based learning media and methods of cooperative learning TSTS on learning achievement is back grounded by the low quality, especially in Tulungagung. The aim of this research is to know how is the influence of computer-based learning media and cooperative learning methods TSTS to the student success in the teaching and learning activity. From the analysis result has proved by regresi analysisist. There is a significant influence in the learning to the student learning achievement. It is shown with number 0,884. which means that 88.40 percent of the variation variables learning outcomes can be explained by the variable perceptions of the use of computer-based interactive learning media. Where as the influence of cooperative learning methods TSTS to the student learning achievement in the table shows the number of 0.781. Which means that 78.10 percent variable in student learning achievement be explained by the cooperative learning methods variable. Correlation between learning achievement (Y) the use of computer-based interactive learning media (X1) as the above figures show mean significant and positive relationship steady. the correlation between student learning achievement (Y) with the use of cooperative learning methods TSTS (X2) with numbers like the above which means that there there is a steadily positive correlation. That It also proved in entered variable / removed (b) regresi coefficient that in the same time between using computer-based interactive learning media (X1) and cooperative learning methods TSTS (X2) has positive accurately influence to the student learning achievement (y) would be better if it is affected by the use X1 and X2 variable

Keyword: media computer-based learning, cooperative learning methods TSTS, learning achievement

I. PENDAHULUAN

Kualitas kehidupan suatu bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Nurhadi (2004:41) memaparkan "pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk menciptakan kehidupan bangsa yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis". Oleh karena itu, pembaharuan di bidang pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Adanya peningkatan kualitas pendidikan diharapkan dapat meningkatkan harkat dan martabat rakyat Indonesia. Untuk mencapai hal tersebut, kualitas pendidikan harus selalu ditingkatkan dan adaptif dengan perubahan zaman.

* Dipresentasikan pada Seminar Nasional Pendidikan IPS, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, 20 April 2018.

** Nur Isroatul Khusna, Ummu Sholihah, dan Bagus Setiawan Dosen Pendidikan IPS IAIN Tulungagung.

51

Berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah untuk memperbaiki mutu pendidikan nasional, mulai dari penyempurnaan kurikulum sampai dengan pembaharuan dalam proses pembelajaran yang dianggap memiliki peranan yang cukup penting dalam usaha meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan nasional. Apabila proses pembelajaran mengalami penurunan, maka secara otomatis hal ini akan berdampak pula pada mutu dan kualitas pendidikan itu sendiri.

Selama ini hasil pendidikan hanya tampak dari kemampuan siswa menghafal fakta-fakta, meskipun banyak siswa mampu menyajikan tingkat hafalan yang baik terhadap materi yang diterimanya, akan tetapi pada kenyataannya mereka seringkali tidak memahami secara mendalam substansi materi yang dipelajari. Melalui pembaharuan di bidang kurikulum dan pembelajaran tersebut, guru diharapkan dapat mengubah sistem pembelajaran yang awalnya berorientasi pada guru (*teacher center*) menjadi sistem pembelajaran yang berorientasi pada siswa (*student center*), mengubah sistem pembelajaran yang awalnya lebih menekankan pada penguasaan materi menjadi sistem pembelajaran yang lebih menekankan pada keterampilan proses dan kemampuan siswa dalam menemukan dan memahami konsep dari materi pelajaran yang dipelajari.

Fakta di lapangan menunjukkan proses pembelajaran sebagian besar masih dilakukan dengan penyampaian informasi belum diarahkan pada proses kreatif atau membangun sendiri pengetahuannya. Suatu pendekatan baru dalam pembelajaran telah mengarahkan pada kegiatan aktif yaitu melalui penggunaan metode pembelajaran kooperatif. Strategi pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran kelompok yang akhir-akhir ini menjadi perhatian dan dianjurkan para ahli pendidikan untuk digunakan (Sanjaya, 2006: 240). Menurut Slavin dalam (Sanjaya, 2006: 240) mengemukakan dua alasan, pertama, beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. Kedua, pembelajaran kooperatif merealisasikan kebutuhan siswa dalam berpikir, memecahkan masalah dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan. Dari dua alasan tersebut, maka pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran yang selama ini memiliki kelemahan.

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan atau tim kecil yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda (heterogen). Dalam belajar kooperatif setiap anggota kelompok akan mempunyai ketergantungan positif untuk menunjukkan prestasi belajar kelompoknya. Dengan kerjasama yang baik diantara anggota kelompok, diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Salah satu jenis metode pembelajaran kooperatif adalah *Two Stay Two Stray* (TSTS). Metode pembelajaran TSTS adalah suatu pembelajaran yang dilakukan dengan cara siswa berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan kelompok lain. Langkah pembelajarannya adalah kerja kelompok dengan cara dua siswa bertamu ke kelompok lain dan dua siswa lainnya tetap di kelompoknya untuk menerima dua orang dari kelompok lain. Maksud siswa bertamu ke kelompok lain adalah untuk berbagi informasi tentang penanganan masalah yang telah diberikan oleh guru. Setelah bertamu, dua siswa kembali ke kelompok asal, untuk melakukan diskusi, kerja kelompok dan menyusun laporan kelompok.

Model *Two Stay Two Stray* "Dua tinggal dua tamu" yang dikembangkan oleh Spencer Kagan 1992 yaitu salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada kelompok membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain. Hal ini dilakukan karena banyak kegiatan belajar mengajar yang diwarnai dengan kegiatan-kegiatan individu. Padahal dalam kenyataan hidup di luar sekolah, kehidupan dan kerja manusia saling bergantung satu sama lainnya.

Terdapat nilai karakter dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS karena bisa memberikan sedikit gambaran pada siswa mengenai kenyataan kehidupan dimasyarakat, yaitu dalam hidup bermasyarakat diperlukan hubungan ketergantungan dan interaksi sosial antara individu dengan individu lain dan antar individu dengan kelompok ataupun kelompok dengan kelompok. Hal ini dikarenakan secara kodrati manusia terlahir sebagai makhluk sosial. Melalui penerapan pembelajaran ini diharapkan manusia tidak hilang akan sifat sosialnya mengingat perkembangan zaman semakin maju dalam era digital. Era digital merupakan dampak dari globalisasi yang tidak bisa kita hindari. Globalisasi bisa mendatangkan pengaruh positif namun juga bisa berdampak negatif. Karena itu diperlukan suatu tindakan untuk memfilter efek negatif dari globalisasi. Salah satu cara yang bisa dilakukan yakni melalui pendidikan dengan menerapkan suatu model pembelajaran yang berkarakter, misalnya melalui penerapan model pembelajaran TSTS.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif TSTS akan mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman. Selain itu, alasan menggunakan model pembelajaran TSTS ini karena terdapat pembagian kerja kelompok yang jelas tiap anggota kelompok, siswa dapat bekerjasama dengan temannya, dapat mengatasi kondisi siswa yang ramai dan sulit diatur saat proses belajar mengajar.

Dalam pembagian kelompok TSTS yang anggota kelompoknya sebanyak empat orang senada dengan pendapat Lie (2008) bahwa membentuk kelompok berempat memiliki kelebihan yaitu kelompok mudah dipecah menjadi berpasangan, lebih banyak ide muncul, lebih banyak tugas yang bisa dikerjakan dan guru lebih mudah memonitor. Sedangkan kekurangan kelompok berempat adalah lebih banyak waktu, membutuhkan sosialisasi yang lebih baik, jumlah genap menyulitkan proses pengambilan suara dan mudah melepaskan diri dari keterlibatan.

Selain penggunaan metode pembelajaran, dalam era digital ini media sumber belajar berbasis komputer merupakan alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar. Alat bantu dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan oleh guru dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Keefektifan daya serap anak didik terhadap bahan pelajaran yang sulit dan rumit dapat diatasi dengan alat bantu. Kesulitan anak didik dalam memahami konsep dan prinsip-prinsip tertentu juga dapat diatasi dengan menggunakan alat bantu. Bahkan alat bantu diakui dapat melahirkan umpan balik yang baik dari anak didik. Dalam pengembangan variasi mengajar tentu saja tidak sembarangan tetapi ada tujuan yang hendak dicapai, yaitu meningkatkan dan memelihara perhatian anak didik terhadap relevansi proses belajar mengajar. Membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah memberi kemungkinan pilihan dan fasilitas belajar individual dan mendorong anak didik untuk belajar dengan baik.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia yang dimulai dari proses pembelajaran dalam kelas maka perlu adanya perubahan strategi mengajar dari yang konvensional dengan strategi yang lebih modern dan penggunaan media yang menarik. Penggunaan metode pembelajaran kooperatif dan penggunaan multimedia berbasis komputer diduga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa yang pada akhirnya akan menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kapabilitas tinggi.

Dengan dilatarbelakangi hal-hal sebagaimana diuraikan diatas maka penulis merasa tertarik untuk menelaah lebih jauh tentang persepsi siswa tentang penggunaan metode pembelajaran kooperatif Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTsN Tulung Agung tahun 2016.

II. METODE

Penelitian ini ingin melihat adanya penggunaan multi media berbasis komputer dan metode pembelajaran kooperatif model TSTS dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Cholid Narbuko dan Ahmadi dalam Ashadi, 2005: 52 bahwa: "penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variabel pada suatu faktor berkaitan dengan variabel-variabel pada salah satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi (*correlational research*).” Dengan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan termasuk dalam penelitian korelasi.

Dalam prosedur penelitian, siswa diberi angket yang berisi tentang tanggapan siswa terhadap penggunaan multimedia berbasis komputer dan metode pembelajaran kooperatif TSTS untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaannya. Angket tersebut diberi⁶⁸ setelah siswa selesai dalam proses pembelajaran tersebut. Untuk hasil belajar akan dilihat dari nilai yang diperoleh siswa dari hasil tes yang didokumentasikan.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VIII MTsN Tulungagung yang berjumlah 197 siswa. Sampel atau subjek penelitian diambil dari 20% jumlah siswa MTsN Tulungagung dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{20}{100} \times 197 = 39.4$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas jumlah sampel yang digunakan dibulatkan menjadi 40 orang siswa. Pengambilan sampel semacam ini dilakukan karena mengingat jumlah populasi yang besar.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu variabel bebas atau *treatment variabel* yang terdiri dari multimedia berbasis komputer (X1), metode pembelajaran kooperatif (X2) sedangkan variabel terikat atau variabel respon yaitu prestasi belajar siswa (hasil belajar) pada mata pelajaran IPS di akhir eksperimen (Y)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Penelitian yang menggunakan angket, langsung oleh peneliti disampaikan pada objek yang akan diteliti dan tidak memakai perantara. Isi angket mengulas tentang penggunaan multimedia berbasis komputer dan metode pembelajaran kooperatif TSTS. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa daftar nilai yang diambil dari nilai akhir siswa setelah menjalani ujian.

Uji coba angket atau kuesioner dilakukan sebelum penelitian dan angket mengulas tentang penggunaan multimedia berbasis komputer dan metode pembelajaran kooperatif TSTS terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi IPS. Kuesioner untuk uji coba angket tersebut berjumlah tiga puluh dan diujikan kepada tiga puluh siswa kelas VIII di MTSn Tulungagung pada tahun 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi, oleh karena itu dalam menganalisis data menggunakan analisis regresi dan untuk menguji validitas instrumen dipergunakan dengan program aplikasi analisis statistik SPSS.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan banyaknya variabel dan merujuk kepada masalah penelitian, maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu: (1) persepsi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer, (2) metode pembelajaran kooperatif TSTS dan (3) prestasi belajar siswa siswa kelas VIII MTsN Tulungagung. Hasil analisis statistik deskriptif dikemukakan sebagai berikut:

3.1 Deskripsi Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa skor variabel persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis komputer diperoleh nilai terendah sebesar 52 dan nilai tertinggi sebesar 97, dengan rata-rata sebesar 81.10, simpangan baku atau standar deviasi 3,888. Hal ini menunjukkan bahwa dalam hal persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis komputer siswa kelas VIII MTsN Tulungagung berada pada kategori tinggi. Adapun distribusi frekuensi peran serta orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi dan Persentase

Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Computer Kelas VIII MTsN Tulungagung.

Skor	Frekuensi	%	Kategori
> 55	1	2,5	Sangat Rendah
56 - 65	7	17,5	Rendah
66 - 75	14	35	Sedang
76 - 85	10	25	Tinggi
< 85	8	20	Sangat tinggi
Total	40	100	

Pada tabel di atas, diperoleh bahwa: (1) terdapat 1 atau 2,5 persen persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran berbasis komputer kategori sangat rendah, (2) terdapat 7 atau 17,5 persen persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran berbasis komputer pada kategori sedang, (3) terdapat 14 atau 35 persen persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran berbasis komputer berada pada kategori sedang, (4) terdapat 10 atau 25 persen persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran berbasis komputer berada pada kategori tinggi, dan (5) terdapat 8 atau 20 persen persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran berbasis komputer berada pada kategori sangat tinggi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer pada siswa kelas VIII MTSN Tulungagung berada pada kategori tinggi.

3.2 Deskripsi Persepsi Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Model TSTS

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa skor variabel metode pembelajaran kooperatif TSTS siswa antara 55 sampai 90, harga rata-rata sebesar 81,15 standar deviasi sebesar 3,84. Untuk distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Metode TSTS

Skor	Frekuensi	%	Kategori
> 55	2	5	Sangat Rendah
56 - 65	8	20	Rendah
66 - 75	10	25	Sedang
76 - 85	16	40	Tinggi
< 85	4	10	Sangat tinggi
Total	40	100	

Pada tabel di atas diperoleh bahwa : (1) terdapat 2 atau 5 persen metode pembelajaran kooperatif TSTS berada pada kategori sangat rendah, (2) terdapat 8 atau 20 persen metode pembelajaran kooperatif TSTS pada kategori rendah, (3) terdapat 10 atau 25 persen metode pembelajaran kooperatif TSTS pada kategori sedang, (4)

terdapat 16 atau 40 persen metode pembelajaran kooperatif TSTS pada kategori tinggi, dan (5) terdapat 4 atau 10 persen metode pembelajaran kooperatif TSTS pada kategori sangat tinggi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran kooperatif TSTS siswa kelas VIII MTsN Tulungagung pada kategori tinggi.

3.3 Deskripsi Hasil Belajar

Hasil belajar, dari hasil analisis statistik menunjukkan bahwa skor variabel hasil belajar IPS siswa kelas VIII diperoleh nilai terendah sebesar 55 dan nilai tertinggi sebesar 94, dengan harga rata-rata sebesar 78, simpangan baku atau standar deviasi sebesar 4,187. Secara kualitatif, prestasi atau hasil belajar siswa kelas VIII MTsN Tulungagung termasuk sedang. Adapun distribusi frekwensi dan prosentase hasil belajar siswa dituangkan dalam tabel berikut:

Tabel 3 Distribusi Frekwensi dan Prosentase Hasil Belajar Siswa

Skor	Frekuensi	Prosentase	Kategori
Kurang dari 60	2	5	Sangat Rendah
61 - 70	10	20	Rendah
71 - 80	14	35	Sedang
81 - 90	12	30	Tinggi
Lebih dari 90	2	10	Sangat tinggi
Total	40	100	

Pada tabel diatas, diperoleh bahwa: (1) terdapat 2 atau 5 persen prestasi belajar berada pada kategori sangat rendah, (2) terdapat 10 atau 20 persen prestasi belajar pada kategori rendah, (3) terdapat 14 atau 35 persen prestasi belajar pada ketegori sedang, (4) terdapat 12 atau 30 persen prestasi belajar pada kategori tinggi, dan (5) terdapat 2 atau 10 persen prestasi belajar pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan paparan data tersebut, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa pada kategori sedang.

3.4 Analisis Signifikansi Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer dan Metode Pembelajaran Kooperatif TSTS Terhadap Hasil Belajar IPS

Untuk menganalisis hubungan antara persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis komputer (X1) dan metode pembelajaran kooperatif TSTS (X2) dengan prestasi IPS (Y) siswa kelas VIII MTSN Tulungagung, digunakan rumus analisis statistik regresi ganda, yaitu $Y = a + bx_1 + cx_2$. Berdasarkan hasil perhitungan data melalui SPSS versi 1.70, diperoleh diperoleh koefisien regesi $b = 0.574$, $c = 0.482$ dan nilai konstanta $a = 65,584$. Dengan demikian diperoleh persamaan regresi ganda yaitu $Y = 65,584 + 0.574X_1 + 0,482X_2$. Untuk mengetahui apakah model persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk menarik kesimpulan atau apakah persamaan regresi yang telah diperoleh signifikan atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan analisis varians (uji-F). Kriteria penilaian adalah jika signifikansi (probabilitas) kurang dari 0,00 maka persamaan regresi adalah signifikan, atau demikian pula sebaliknya jika signifikansi (probabilitas) lebih dari 0,00 maka persamaan regresi adalah tidak signifikan.

Dari hasil print out komputer dengan menggunakan program SPSS Versi 1.70 diperoleh F hitung sebesar 66.038 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang kurang dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian model persamaan regresi yang diperoleh dapat dinyatakan signifikan. Oleh karena itu persamaan regresi $Y=65,584+0.574X_1+0,482X_2$ dapat digunakan untuk menjelaskan dan mengambil kesimpulan lebih lanjut mengenai hubungan antara persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer dan metode pembelajaran kooperatif TSTS dengan hasil belajar siswa.

Dari persamaan regresi $Y = 65,584 + 0.574X_1 + 0,482X_2$. mempunyai arti: (1) apabila persepsi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer (X_1) = 0, dan metode pembelajaran

kooperatif TSTS (X2) = 0, maka hasil belajar siswa (Y) ditaksir sebesar 65,584, (2) apabila terjadi perubahan persepsi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer (X1) sebesar satu satuan dan metode pembelajaran kooperatif TSTS (2) sebesar satu satuan maka hasil belajar dapat diprediksi menjadi $Y = 65,584 + 0,574X1 + 0,482X2$. atau $Y = 65,584 + 0,574(1) + 0,482(1) = 66,64$.

Tabel 4. Analisis Varians untuk model Regresi $Y = 65,584 + 0,574X1 + 0,482X2$

ANOVA ^b						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	534.003	2	267.002	66.038	.000a
	Residual	149.597	37	4.043		
	Total	683.600	39			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2		
1	.884a	.781	.769	2.011	.781	66.038	2	37	.000	1.415

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Perhitungan korelasi ganda terhadap pasangan data variabel persepsi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer (X1) dan metode pembelajaran kooperatif TSTS (X2) dengan hasil belajar (Y), menghasilkan harga koefisien korelasi R sebesar 0,884. Nilai ini memberikan pengertian bahwa terdapat hubungan yang positif antara persepsi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer dan metode pembelajaran kooperatif TSTS dengan hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui apakah koefisien korelasi ganda (R) yang diperoleh signifikan atau tidak, dilakukan pengujian dengan menggunakan uji - F. Hasil analisis uji - F diperoleh hitung sebesar 66,038 dengan tingkat signifikansi 0,00 yang kurang dari $\alpha = 0,05$. Ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara persepsi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer (X1), dan metode pembelajaran kooperatif TSTS (X2) dengan hasil belajar (Y) signifikan.

Dari hasil analisis regresi ganda tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi persepsi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer dan metode pembelajaran kooperatif TSTS, semakin tinggi pula hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Temuan dalam penelitian ini sekaligus menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer dan metode pembelajaran kooperatif TSTS siswa dengan hasil belajar siswa MTsN Tulungagung

Daya ramal persamaan regresi hubungan antara persepsi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer (X1) dan metode pembelajaran kooperatif TSTS (X2) dengan hasil belajar (Y) dapat diketahui dari hasil koefisien determinasinya. Dari hasil analisis diperoleh koefisien determinasi sebesar $R^2 = 0,781$. Nilai ini memberikan pengertian bahwa 78,10 persen variasi variabel hasil belajar

dapat dijelaskan oleh variabel persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dan metode pembelajaran kooperatif TSTS, sedangkan 21,90 persen lainnya ditentukan oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Besarnya kontribusi persepsi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer dan metode pembelajaran kooperatif TSTS terhadap hasil belajar dapat dilihat dari adjusted R square, dari hasil tersebut diperoleh nilai 0,769. Nilai ini memberikan pengertian bahwa kontribusi persepsi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer dan metode pembelajaran kooperatif TSTS terhadap hasil belajar sebesar 76,90 persen.

3.5 Analisis Signifikansi Variabel Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, hubungan antara media pembelajaran interaktif berbasis komputer (X1) dengan hasil belajar (Y), diperoleh nilai koefisien regresi $b = 0,574$ dan nilai konstanta $a = 65,584$. Dengan demikian diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu $Y = 65,584 + 0,574X1$.

Untuk mengetahui apakah model persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk menarik kesimpulan atau apakah persamaan regresi yang telah diperoleh signifikan atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan analisis varians (uji-F). Kriteria penilaian adalah jika nilai signifikansi (probabilitas) kurang dari 0,05 maka persamaan regresi adalah signifikan, demikian pula sebaliknya.

Hasil dari print out komputer dengan menggunakan program SPSS versi 17,0 diperoleh F hitung sebesar 66,038 dengan tingkat signifikansi 0,00 yang kurang dari 0,05. Dengan demikian model persamaan regresi yang diperoleh dapat dinyatakan signifikan. Oleh karena itu persamaan regresi $Y = 65,584 + 0,574X1$ dapat digunakan untuk menjelaskan dan mengambil kesimpulan lebih lanjut mengenai hubungan dengan hasil belajar.

Dari persamaan regresi $Y = 65,584 + 0,574X1$ mempunyai arti : (1) apabila persepsi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer (X1) = 0 maka hasil belajar (Y) dapat ditaksir sebesar 65,584, dan (2) apabila terjadi perubahan persepsi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer (X1) sebesar satu satuan maka hasil belajar dapat ditaksir sebesar 0,574 pada satuan konstanta 65,584. Hasil analisis varians dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 5 Analisis Varians untuk model Regresi $Y = 65,584 + 0,574X1$

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig.F Change	
1	.884 ^a	.781	.769	2.011	.781	66.038	2	37	.000	1.415

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Perhitungan korelasi sederhana terhadap pasangan data variabel persepsi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer (X1) dengan hasil belajar (Y), menghasilkan harga koefisien korelasi r sebesar 0,884. Nilai tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang positif antara penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer dengan hasil belajar siswa. Untuk mengetahui apakah koefisien korelasi r yang diperoleh signifikan atau tidak, dilakukan pengujian dengan menggunakan analisis uji-t. Hasil analisis uji-t diperoleh nilai t hitung sebesar 0,065 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang kurang dari $\alpha = 0,05$. Ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara persepsi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer (X1) dengan hasil belajar (Y) signifikan.

Hasil analisis regresi sederhana tersebut, menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat persepsi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer, semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Daya ramal penggunaan regresi hubungan antara persepsi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer (X1) terhadap hasil belajar siswa (Y) dapat diketahui dari hasil koefisien determinasinya. Dari hasil analisis diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,884 yang berarti bahwa 88,40 persen variasi variable hasil belajar dapat dijelaskan oleh variabel persepsi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer. Sedangkan 22,60 persen lainnya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Besarnya kontribusi persepsi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer terhadap hasil belajar siswa dapat di lihat dari nilai adjusted R2 dari hasil tersebut diperoleh nilai 0,781. Nilai ini memberikan pengertian bahwa kontribusi persepsi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer terhadap hasil belajar siswa sebesar 78,10 persen.

3.6 Analisis Signifikansi Metode Pembelajaran Kooperatif TSTS dengan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, hubungan antara metode pembelajaran kooperatif TSTS (X2) dengan prestasi belajar (Y), diperoleh nilai koefisien regresi $b = 0,482$ dan nilai konstanta $a = 65,584$. Dengan demikian diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu $Y = 65,584 + 0,482X2$.

Untuk mengetahui apakah model persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk menarik kesimpulan atau apakah persamaan regresi yang telah diperoleh signifikan atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan analisis varians (uji-F). Kriteria penilaian adalah jika nilai signifikansi (probabilitas) kurang dari 0,05 maka persamaan regresi adalah signifikan, demikian pula sebaliknya.

Dari hasil print out komputer dengan menggunakan program SPSS Versi 1.7.0 diperoleh F hitung sebesar 66,038 dengan tingkat signifikansi 0,00 yang kurang dari 0,05. Dengan demikian model persamaan regresi yang diperoleh dapat dinyatakan signifikan. Oleh karena itu persamaan regresi $Y = 65,584 + 0,482X2$ dapat digunakan untuk menjelaskan dan mengambil kesimpulan lebih lanjut mengenai hubungan metode pembelajaran kooperatif TSTS dengan hasil belajar siswa.

Dengan persamaan regresi $Y = 65,584 + 0,482X2$ mempunyai arti (1) apabila motivasi kerja (X2) = 0, maka prestasi belajar (Y) dapat diaksir sebesar 65,584 dan (2) apabila terjadi perubahan metode pembelajaran kooperatif TSTS (X2) sebesar satu satuan maka prestasi belajar dapat ditaksir sebesar 0,482 pada satuan konstanta 65,584. Hasil analisis varians dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Analisis Varians untuk Model Regresi $Y = 65,584 + 0,482X2$.

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	534.003	2	267.002	66.038	.000a
Residual	149.597	37	4.043		
Total	683.600	39			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Perhitungan korelasi sederhana terhadap pasangan data variabel metode pembelajaran kooperatif TSTS dengan hasil belajar siswa menghasilkan harga koefisien relasi r sebesar 0,884. Nilai tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang positif antara metode pembelajaran kooperatif

TSTS dengan hasil belajar siswa. Untuk mengetahui apakah koefisien korelasi r yang diperoleh signifikan atau tidak, dilakukan pengujian dengan menggunakan analisis uji-t. Hasil analisis uji-t diperoleh nilai t hitung sebesar 0,063 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang kurang dari $t_{table} = 0,05$. Ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara metode pembelajaran kooperatif TSTS dengan hasil belajar siswa signifikan.

Hasil analisis regresi sederhana tersebut, menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat metode pembelajaran kooperatif TSTS, semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

35 Daya ramal persamaan regresi hubungan antara metode pembelajaran kooperatif TSTS (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) dapat diketahui dari nilai koefisien determinasinya. Dari hasil analisis diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,781 yang berarti bahwa 78,10 persen variable hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel metode pembelajaran kooperatif TSTS. Sedangkan 21,90 persen lainnya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Besarnya kontribusi metode pembelajaran kooperatif TSTS terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai adjusted R square, dari hasil tersebut diperoleh nilai 0,760. Nilai ini memberikan pengertian bahwa kontribusi metode pembelajaran kooperatif TSTS terhadap hasil belajar siswa sebesar 76,90 persen.

3.7 Pembahasan Hubungan antara Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer dan Metode Pembelajaran Kooperatif TSTS terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan nilai korelasi ganda antara persepsi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer dan metode pembelajaran kooperatif TSTS dengan prestasi belajar sebesar 0,884 lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,312 dan nilai sig (F) = 0,000 kurang dari 0,05. Hal ini berarti, bahwa hipotesis nol (H_0) yang berbunyi : tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer dan metode pembelajaran kooperatif TSTS dengan hasil belajar siswa kelas VIII MTSN Tulungagung pada taraf signifikansi = 0,05.

Besarnya kontribusi persepsi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer dan metode pembelajaran kooperatif TSTS terhadap hasil belajar dapat dilihat dari adjusted R square, dari hasil tersebut diperoleh nilai 0,769. Nilai ini memberikan pengertian bahwa kontribusi persepsi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer dan metode pembelajaran kooperatif TSTS terhadap hasil belajar sebesar 76,90 persen.

Ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara persepsi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer (X_1), dan metode pembelajaran kooperatif TSTS (X_2) dengan hasil belajar (Y) signifikan.

3.8 Pembahasan Hubungan antara Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer dengan Hasil Belajar Siswa

Pembahasan hubungan persepsi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer dengan hasil belajar siswa (1) terdapat 2 atau 5 persen media pembelajaran interaktif berbasis komputer berada pada kategori sangat rendah, (2) terdapat 8 atau 20 persen media pembelajaran interaktif berbasis komputer pada kategori rendah, (3) terdapat 10 atau 25 persen media pembelajaran interaktif berbasis komputer pada kategori sedang, (4) terdapat 16 atau 40 persen media pembelajaran interaktif berbasis komputer pada kategori tinggi, dan (5) terdapat 4 atau 10 persen media pembelajaran interaktif berbasis komputer pada kategori sangat tinggi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer siswa kelas VIII MTSN Tulungagung pada kategori tinggi.

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh nilai korelasi antara persepsi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer dengan hasil belajar siswa sebesar 0,884 lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,312 dan nilai signifikan 0,0000 kurang dari 0,05. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) "tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer dengan hasil belajar siswa" ditolak, yang berarti penerimaan H_1 atau ada hubungan yang signifikan antara persepsi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer dengan hasil belajar siswa.

3.9 Pembahasan Hubungan antara Metode Pembelajaran Kooperatif TSTS dengan Hasil Belajar Siswa

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel metode pembelajaran kooperatif TSTS diperoleh jumlah frekuensi responden sebanyak: (1) terdapat 1 atau 2,5 persen persepsi siswa terhadap penggunaan metode pembelajaran kooperatif TSTS berada pada kategori sangat rendah, (2) terdapat 7 atau 17,5 persen persepsi siswa terhadap penggunaan metode pembelajaran kooperatif TSTS pada kategori sedang, (3) terdapat 14 atau 35 persen berada pada kategori sedang, (4) terdapat 10 atau 25 persen persepsi siswa terhadap penggunaan metode pembelajaran kooperatif TSTS berada pada kategori tinggi, dan (5) terdapat 1 atau 20 persen persepsi siswa terhadap penggunaan metode pembelajaran kooperatif TSTS berada pada kategori sangat tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap penggunaan metode pembelajaran kooperatif TSTS berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh nilai korelasi antara metode pembelajaran kooperatif TSTS dengan hasil belajar siswa sebesar 0,884 lebih besar dari r tabel sebesar 0,312 dan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) "tidak ada hubungan signifikan antara metode pembelajaran kooperatif TSTS dengan hasil belajar siswa" ditolak, yang berarti penerimaan H_1 atau ada hubungan yang signifikan antara metode pembelajaran kooperatif TSTS dengan hasil belajar siswa.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Tingkat persepsi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer kelas VIII MTsN Tulungagung berada pada kategori tinggi. Persepsi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN Tulungagung yang berarti semakin tinggi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer maka semakin tinggi pula hasil belajar IPS.

Tingkat persepsi siswa terhadap penggunaan metode pembelajaran kooperatif TSTS siswa kelas VIII MTsN Tulungagung berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan antara metode pembelajaran kooperatif TSTS mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN Tulungagung yang berarti bahwa metode pembelajaran kooperatif TSTS dapat meningkatkan hasil belajar IPS.

Persepsi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer dan metode pembelajaran kooperatif TSTS secara bersama-sama mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa IPS. Dibuktikan dengan tingkat prestasi belajar Geografi-IPS siswa VIII MTsN Tulungagung berada pada kategori tinggi. Jadi apabila penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis komputer dan metode pembelajaran kooperatif TSTS ditingkatkan, maka hasil belajar Geografi-IPS siswa dapat meningkat pula.

7

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ashadi. 2005. Pengaruh Variasi Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa. *Tesis*. Universitas Kanjuruhan Malang.
- Faishal, Mirza. 2008. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Two Stay Two Stray (TS-TS) Untuk Meningkatkan Lima Unsur Pembelajaran Kooperatif dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X B Semester II MAN 3 Malang. *Skripsi*. Universitas Negeri Malang.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research Jilid 1*. Yogyakarta: Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Latuheru, J. n. 1988. *Media Pembelajaran: Dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta: P2LPTK.
- Lie, Anita. 2008. *Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Misbahudholam, dkk. 2008. *Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 24 Malang Pada Topik Bahasan Kondisi Fisik Indonesia*. Laporan KKL III. Tidak diterbitkan: Universitas Negeri Malang.
- Narbuko, Cholid Dkk. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurdjani, Dyah. 2009. Pengaruh Penggunaan Strategi Konstruktivisme dan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS (Studi terhadap Persepsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Ponorogo). *Tesis*. Tidak diterbitkan: Universitas Kanjuruhan Malang.
- Nurhadi. dkk. 2004. *Pembelajaran Kontektual (Contextual Teaching and Learning/CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Pribadi, B. A. dan Putri, D. P. 2001. *Ragam Media dalam Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Sanjaya, W. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Prana Media.
- Sardiman, Arif. S., Rahardjo, R., Haryono, A., dan Prahardjito. 1984. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: CV Rajawali.
- Siswayanti, Linda. 2010. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray (TSTS) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Geografi Pokok Bahasan Atmosfer Pada Siswa Kelas X-3 SMA Negeri 1 Gurah Kabupaten Kediri. *Skripsi*. Universitas Negeri Malang.
- Suprayekti. 2006. Strategi Penyampaian Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Pendidikan Penabur*, (Online), Th. V. No. 07, (<http://www.Bpkpenabur.co.id>, diakses 20 April 2016).
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Susantika, Ria Titis. 2009. Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Model Tinggal Dua Dua Tamu (Two Stay Two Stray) terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bandung Tulungagung. *Skripsi*. Universitas Negeri Malang.

artikel

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	1%
2	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
4	jurnal.iainambon.ac.id Internet Source	1%
5	Harsetyo Fajrihan Prakoso. "Analisis Pengaruh Iklim Organisasi, Kepemimpinan Transformasional Dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Karyawan Pada BPR Danagung Bakti", Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis, 2018 Publication	1%
6	issuu.com Internet Source	1%
7	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	1%

garuda.ristekbrin.go.id

8

Internet Source

1%

9

www.pekerjadata.com

Internet Source

<1%

10

Nurani Pekon, Abdullah Igo B.D, Ramly Ekonomi. "Hubungan Antara Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kendari", Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi, 2020

Publication

<1%

11

jmbr.ppm-school.ac.id

Internet Source

<1%

12

andiaccank.blogspot.com

Internet Source

<1%

13

jurnal.unmuhjember.ac.id

Internet Source

<1%

14

digilib.upi.edu

Internet Source

<1%

15

Mutmainah Mutmainah. "Hubungan antara Kemampuan Awal Matematika dan Motivasi Kuliah Mahasiswa dengan Hasil Belajar Statistika Dasar", Jurnal Ilmiah Iqra', 2018

Publication

<1%

16

Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas

17

Sulistyaning Kartikawati. "PENERAPAN PEMBELAJARAN PROBLEM POSING MELALUI TUTORIAL ONLINE DAN TATAP MUKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DITINJAU DARI TINGKAT AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA PADA PEMAHAMAN MATERI FISIKA DASAR", Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, 2016

Publication

<1%

18

text-id.123dok.com

Internet Source

<1%

19

jurusan.iain-tulungagung.ac.id

Internet Source

<1%

20

Fitria Eka Wulandari. "Pengembangan Media Pembelajaran Biologi SMP Berbasis Komputer Bahan Kajian Sistem Saraf dan Sistem Indera Pada Manusia", PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan, 2011

Publication

<1%

21

fe.ubhara.ac.id

Internet Source

<1%

22

jurnal.fkip-uwgm.ac.id

Internet Source

<1%

23	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1%
24	stitattaqwa.blogspot.com Internet Source	<1%
25	Taufikur Rahman, Siti Solikhah. "Analisis Pengaruh Rotasi Kerja, Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah", Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2016 Publication	<1%
26	dekifirmansyah.mywapblog.com Internet Source	<1%
27	vdocuments.site Internet Source	<1%
28	jurnal.widyamanggala.ac.id Internet Source	<1%
29	Yeni Rahmawati ES. "UPAYA MENINGKATKAN KETUNTASAN BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) DI SMPN 3 DEPOK SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013", AKSIOMA Journal of Mathematics Education, 2015 Publication	<1%

30	jurnal.stkipbjm.ac.id Internet Source	<1%
31	jurnal.poligon.ac.id Internet Source	<1%
32	digilib.unesa.ac.id Internet Source	<1%
33	datawarkintin.blogspot.com Internet Source	<1%
34	ejournal.lppmsttpagaralam.ac.id Internet Source	<1%
35	Fakhriyatu Zahro, I Nyoman Sudana Degeng, Alif Mudiono. "Pengaruh model pembelajaran student team achievement devision (STAD) dan mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar", Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 2018 Publication	<1%
36	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%
37	slideplayer.info Internet Source	<1%
38	Muhammad Naharuddin Arsyad, Dinna Eka Graha Lestari. "Efektifitas Penggunaan Media Mobile Learning berbasis Android Terhadap	<1%

Hasil Belajar Mahasiswa IKIP Budi Utomo
Malang", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN
PEMBELAJARANNYA, 2020

Publication

39

ekonomi.sps.upi.edu

Internet Source

<1%

40

eprints.radenfatah.ac.id

Internet Source

<1%

41

Riyanto Riyanto, Numala Hindun.
"PENGEMBANGAN PERANGKAT
PEMBELAJARAN TEORI EVOLUSI MELALUI
MODEL DICK & CAREY BERBASIS
PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP HASIL
BELAJAR DAN SIKAP MAHASISWA BIOLOGI
DI KOTA MALANG", Jurnal Edukasi Matematika
dan Sains, 2016

Publication

<1%

42

mafiadoc.com

Internet Source

<1%

43

tabloidsastra.wordpress.com

Internet Source

<1%

44

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

<1%

45

de.scribd.com

Internet Source

<1%

46	banundi.blogspot.com Internet Source	<1%
47	journal.unj.ac.id Internet Source	<1%
48	journal.uad.ac.id Internet Source	<1%
49	Abdul Malik. "Penerapan Model PAIKEM dalam Meningkatkan Hasil Belajar", Education and Learning Journal, 2020 Publication	<1%
50	salira.co.id Internet Source	<1%
51	jurnal.staibslg.ac.id Internet Source	<1%
52	dwiendarwati.blogspot.com Internet Source	<1%
53	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	<1%
54	Atik Lestari. "Peningkatan Hasil Belajar Materi Keimanan melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization)", MUDARRISA: Journal of Islamic Education, 2015 Publication	<1%

55	ejurnal.latansamashiro.ac.id Internet Source	<1%
56	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1%
57	Jhon Fiesgrald Wungow, Linda Lambey, Winston Pontoh. "PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, MASA KERJA, PELATIHAN DAN JABATAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA SELATAN", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2016 Publication	<1%
58	a-research.upi.edu Internet Source	<1%
59	cakepane.blogspot.com Internet Source	<1%
60	unimuda.e-journal.id Internet Source	<1%
61	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
62	journal.upgris.ac.id Internet Source	<1%
63	Prabakti Endramawan, Yoyok Teguh Prasetyo. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA	<1%

DENGAN METODE PENDEKATAN BERBASIS AKTIFITAS PADA MATERI ARUS, TEGANGAN DAN TAHANAN LISTRIK DI SMK NEGERI 1 WONOASRI", JUPITER (JURNAL PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO), 2016

Publication

64

Laode Suayib, Muhammad Anas, Arisona Arisona. "Hubungan Kinerja Guru dengan Hasil Belajar Fisika Siswa SMA se Kota Kendari", Jurnal Penelitian Pendidikan Fisika, 2020

Publication

65

journal.um.ac.id

Internet Source

66

Jurlin Jurlin, Jafar Ahiri, Abdullah Igo B.D. "HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA SMA NEGERI 1 PASAR WAJO", Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi, 2019

Publication

67

Maya Kartika Sari. "PENGARUH METODE KOOPERATIF JIGSAW TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS III", Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 2016

Publication

68

Indah Nursuprianah, Fitriyah Fitriyah.

"HUBUNGAN POLA BERPIKIR LOGIS
DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA (Studi Kasus di SMA N 1 Rajagaluh
Majalengka)", Eduma : Mathematics Education
Learning and Teaching, 2012

Publication

<1%

69

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On